

ABSTRAK

Ulfatul Munawaroh. 200541100147. Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Sarjana *Fresh Graduate* di Kabupaten Bangkalan. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura, 2023

Persaingan kerja yang ketat membuat *fresh graduate* mengalami ketakutan akan dunia kerja. Dalam dunia kerja dibutuhkan suatu kesiapan bagi sarjana *fresh graduate* untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. Kesiapan kerja adalah sifat, sikap dalam bekerja dan mekanisme pertahanan tubuh yang dibutuhkan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. Berbicara terkait dengan kurangnya kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang cukup berperan adalah daya juang (*adversity quotient*). *Adversity quotient* adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja pada sarjana *fresh graduate* di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan jenis teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala *adversity quotient* menggunakan teori Stoltz (2000) diperoleh reliabilitas sebesar 0,888 dan skala kesiapan kerja menggunakan teori Brady (2010) diperoleh reliabilitas sebesar 0,956. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 26 *for Windows*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adanya pengaruh *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja pada sarjana *fresh graduate* di Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian diperoleh nilai F 75.702 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja. Kontribusi antar variabel pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,436 yang artinya *adversity quotient* mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 43,6%, dan 56,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Adversity quotient*, kesiapan kerja, pekerjaan, *fresh graduate*

ABSTRACT

Ulfatul Munawaroh. 200541100147. *The Influence of Adversity Quotient on Job Readiness of Fresh Graduates in Bangkalan Regency. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University Madura, 2023*

Tight job competition makes fresh graduates experience fear of the world of work. In the world of work, a readiness is needed for fresh graduate scholars to get and keep a job. Work readiness is the nature, attitude towards work and the body's defense mechanisms that are needed both to get and keep a job. Speaking related to the lack of readiness in facing the world of work that plays a role is adversity quotient. Adversity quotient is an ability to turn obstacles into opportunities for success in achieving goals. This study aims to determine the effect of adversity quotient on job readiness in fresh graduate scholars in Bangkalan Regency. This research uses a quantitative approach. In this study, sampling was carried out using non-probability sampling techniques using a type of sampling technique using purposive sampling techniques. The sample in this study amounted to 100 respondents. Data collection using two scales, namely the adversity quotient scale using Stoltz's theory (2000) obtained a reliability of 0.888 and a work readiness scale using Brady's theory (2010) obtained a reliability of 0.956. The data analysis technique used in this research is simple linear regression test with the help of SPSS 26 for Windows program. The hypothesis proposed in this study is the influence of adversity quotient on job readiness in fresh graduate scholars in Bangkalan Regency. The results obtained an F value of 75,702 with a significance value of 0.000. This value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Thus the hypothesis is accepted, meaning that there is an influence of adversity quotient on work readiness. The contribution between variables in this study obtained a value of 0.436, which means that adversity quotient affects job readiness by 43.6%, and the remaining 56.4% is influenced by other factors.

Keywords: Adversity quotient, job readiness, employment, fresh graduates